

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab terdahulu, khususnya Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Profil kemampuan menulis siswa kelas X SMA PGRI 3 Bandung pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan masih perlu perbaikan. Hal ini terbukti dari dual yaitu: 1) *input* siswa saat masuk ke SMA PGRI 3 tahun pelajaran 2014-2015 tidak menggunakan *passing grade*. Nilai UN siswa yang masuk berdasarkan bagian bidang akademik rata-rata 20,32. Berarti nilai rata-rata setiap mata pelajarannya 5,08 untuk Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, dan IPS). Ini merupakan nilai yang masuk pada kategori kurang; 2) berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan menugasi 64 diperoleh nilai rata-rata 63,13 yang berada pada kategori cukup. Namun, jika diperhatikan persentase berdasarkan kategori kurang dan kurang sekali mencapai di atas 50%. Berdasarkan kedua bukti tersebut, peneliti berpendapat bahwa kompetensi menulis cerpen pada siswa kelas X SMA PGRI 3 Bandung perlu ditingkatkan dan dicarikan solusinya. Setelah diterapkan model *project based learning* berorientasi pendidikan karakter pada kelas eksperimen dan model pembelajaran terlangsung pada kelas kontrol, keduanya mengalami peningkatan. Hasil prates kelas eksperimen nilai rata-rata 63,49 berada pada kategori cukup dan hasil pascates setelah diberikan penerapan model *project based learning* berorientasi pendidikan karakter naik dengan nilai rata-rata 78,23 pada kategori baik, sedangkan hasil prates kelas kontrol nilai rata-rata 62,76 pada kategori cukup dan hasil pascates naik setelah diterapkan model pembelajaran terlangsung dengan nilai rata-rata 73,85 pada kategori cukup. Hasil menunjukkan adanya perbedaan kemampuan pada kelas yang diberikan tindakan dengan kelas yang tidak diberi tindakan.
2. Proses penerapan model *project based learning* berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X di SMA PGRI 3

ADI RUSTANDI, 2015

**PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING
BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung berjalan sesuai dengan rencana. Pada pertemuan pertama upaya guru dalam menerapkan langkah-langkah model *project based learning* berorientasi pendidikan karakter mencapai 92,86%. Pertemuan kedua dan ketiga mengalami penurunan yaitu mencapai angka 90,00% dan 84,61%. Sedangkan pada pertemuan keempat, kembali mencapai 88,89%. Penurunan yang terjadi pada pertemuan ketiga tidak mengurangi kualitas proses pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan belajar siswa selalu dalam keadaan siap dalam mengikuti arahan dan tahap pembelajaran. Pada pertemuan pertama kesiapan siswa belajar mencapai 92,86%. Pada pertemuan kedua kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menurun yaitu mencapai 85,00%. Pertemuan ketiga, kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kembali naik yaitu mencapai 92,31%. Dan pertemuan keempat kesiapan siswa belajar mengalami penurunan mencapai 88,89%. Kemudian sikap/karakter siswa selama proses pembelajaran menulis cerpen sesuai dengan Permendikbud No. 81A tahun 2013 berada pada kriteria baik dengan rata-rata nilai sikap/karakter 3,13 dengan persentasenya mencapai 78,16%. Dan melalui penerapan model ini, siswa telah berhasil membuat sebuah proyek akhir pembelajaran berupa buku kumpulan cerpen (antologi) yang di dalamnya terdapat pesan moral atau nilai pendidikan karakter dengan judul buku “Seragam Raka”. Terakhir, hasil angket yang diberikan kepada 32 siswa dari kelas eksperimen. Mereka merespons positif bahkan amat positif terhadap penerapan model *project based learning* berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis. Siswa tidak lagi menganggap menulis itu sulit. Siswa merasa terbantu untuk lebih mudah dan kreatif menemukan ide tulisan dan siswa tidak memperlakukan model apa yang diterapkan guru, yang penting guru mampu mengelola pembelajaran secara menarik. (Data penilaian sikap/karakter terlampir).

3. Keefektifan penerapan model *project based learning* berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA PGRI 3 Bandung efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Independent Samples Mann-Whitney U Test* karena

ADI RUSTANDI, 2015

**PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING
BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

salah satu data tidak terdistribusi normal (pascates eksperimen) berdasarkan hasil uji normalitas.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada guru atau pendidik untuk menerapkan model *project based learning* berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis cerpen sebagai salah satu alternatif model pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis. Disarankan kepada guru atau pendidik dalam proses penerapan model ini harus benar-benar menyusun memperhatikan kesiapan teknis dan nonteknik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi kepada siswa dengan diterapkannya model *project based learning* berorientasi pendidikan karakter sebagai upaya proses pembentukan karakter generasi muda yang menjadi dasar pendidikan di Indonesia. Untuk itu disarankan setiap proses pembelajarannya harus mengedepankan dan menanamkan nilai pendidikan karakter, sehingga hasil atau tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa tidak hanya sebatas nilai akademik, tetapi nilai nonakademik pun mereka dapatkan.
3. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada peneliti lain untuk melakukan kajian penelitian yang berfokus pada penerapan model pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil akhir pembelajaran. Disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pembandingan dan acuan untuk melakukan penelitian yang relevan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian di atas, maka peneliti menuliskan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *project based learning* berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis cerpen perlu disesuaikan dengan jam yang disediakan untuk mengajar di kelas, juga dengan perencanaan pembelajaran menulis yang matang. Hal yang terpenting dalam penerapan model ini, bukan hanya sekedar menerapkan model dan mengajarkan siswa supaya bisa menulis, tetapi guru pun harus bisa menulis, salah satunya menulis cerpen.

2. Media pembelajaran khususnya pembelajaran sastra cukup banyak dan relative mudah didapat. Salah satunya adalah media berbentuk buku kumpulan cerpen (antologi). Meskipun demikian, pemilihan buku kumpulan cerpen pun harus selektif, menyimpan pesan moral, sehingga mampu memberikan efek positif bagi siswa (pembacanya). Salah satunya buku kumpulan cerpen karya Asma Nadia yang dijadikan media pembelajaran dalam penelitian ini banyak menyimpan pesan moral atau nilai pendidikan karakter. Seperti cerpen yang berjudul *Ketika Duka Tersenyum* (karya Helvy Tiana Rosa), *Kasih Ibu* (karya Gola Gong), *Sepatu Na* (karya Sakti Wibowo), *Merenda Sekeping Hati* (karya Ali Muakhir), dan *Saat-saat Terakhir di Makkah* (karya Habiburrahman El Shirazy). Selain media buku kumpulan cerpen, sarana dan prasarana sekolah pun harus mendukung, seperti *infocus*, laboratorium komputer, koneksi internet, perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai. Tujuannya, agar kegiatan belajar siswa berjalan dengan maksimal dan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 3 Bandung yang tentunya memiliki motivasi belajar berbeda dengan siswa SMA lainnya. Oleh sebab itu, sebelum melakukan penelitian perlu dilakukan studi pendahuluan agar hasil pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.